

Pengaruh Desain Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiyah Bilatepung

Atika Suryani*

Jurusan Pendidikan PAI, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram NTB, Indonesia

*Corresponding Author: 240401013.mhs@uinmataram.ac.id

Article History

Received : December 18th, 2024

Revised : January 19th, 2025

Accepted : February 15th, 2025

Abstract: Desain pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat Madrasah Aliyah (MA). Desain pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL) telah diterapkan di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiyah Bilatepung dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan PBL, mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur yang mengkaji berbagai studi dan artikel terkait PBL di MA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan desain pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiyah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa yang terlibat dalam PBL menunjukkan peningkatan dalam kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa hambatan dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini, seperti kesiapan guru dalam menerapkan PBL dan ketersediaan sumber daya serta fasilitas yang memadai di sekolah. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru serta perencanaan yang matang dalam mendesain pembelajaran berbasis proyek. Dengan mengatasi hambatan ini, diharapkan penerapan PBL dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di MA Asshohwah Al-Islamiyah Bilatepung.

Keywords: Desain Pembelajaran Berbasis Proyek, Kemampuan Berpikir Kritis, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Alwan, 2022). Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan bagi peserta didik agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan tantangan zaman (Ariyanto et al., 2020). Kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara objektif serta membuat keputusan yang tepat dalam memecahkan permasalahan (Ariyanto et al., 2020). Sayangnya, pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat Madrasah Aliyah masih belum optimal (Muntari et al., 2022; HARYANTO & KUSMIYATI, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Siswa dihadapkan pada beragam informasi yang membutuhkan kemampuan untuk memilah dan mengolahnya secara kritis (Yanti & Wijaya, 2023). Namun, sistem pendidikan konvensional yang masih banyak dijumpai di lembaga pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya mampu memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal (Muntari et al., 2022). Metode pengajaran tradisional yang lebih menekankan pada pemberian informasi oleh guru dan mengharapakan siswa untuk menghafal materi, seringkali tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kreativitas, dan

memecahkan masalah secara mandiri (Bisri et al., 2021).

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan inti dalam pendidikan abad 21 yang perlu dimiliki oleh siswa agar dapat beradaptasi dan berkontribusi positif dalam menghadapi berbagai tantangan zaman (Prasetyo et al., 2021). Untuk itu, diperlukan suatu inovasi dalam desain pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara tepat (Ariyanto et al., 2020). Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) (Muntari et al., 2022; Yanti & Wijaya, 2023; HARYANTO & KUSMIYATI, 2022). PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam penyelesaian masalah dunia nyata melalui proyek-proyek yang dirancang (Bisri et al., 2021). PBL memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proyek bermakna dan relevan untuk membangun pemahaman mereka terhadap konsep-konsep atau materi pelajaran (Yanti & Wijaya, 2023).

Penerapan desain pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa tantangan yang signifikan dalam implementasi model pembelajaran berbasis proyek. Pertama adalah ketersediaan sumber daya menjadi masalah utama karena implementasi PBL memerlukan bahan dan peralatan proyek yang sering kali tidak tersedia di sekolah. Kedua adalah kesiapan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek menjadi kendala, mengingat banyak guru yang belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa (Bisri et al., 2021; Muntari et al., 2022), sehingga membutuhkan investasi yang besar dalam pelatihan dan pengembangan profesional guru. Ketiga adalah kendala terkait penyesuaian dengan tuntutan kurikulum yang padat di sekolah, sehingga alokasi waktu implementasi PBL terbatas.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, namun penelitian-

penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa (Yanti & Wijaya, 2023) Sebagai contoh studi yang dilakukan Handayani et al. (Bagit et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Studi lain oleh Syafitri et al., (Bisri et al., 2021) menunjukkan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV SD.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan desain pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. Meskipun telah banyak penelitian yang serupa, namun konteks penelitian di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan masukan yang berharga bagi pengembangan model pembelajaran berbasis proyek di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menawarkan inovasi baru dengan fokus pada meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui desain pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang inovatif, bermakna, dan berkontribusi pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus beberapa aspek penting terkait penerapan desain pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung, yaitu: 1) Bagaimana penerapan desain pembelajaran berbasis proyek dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa? 2) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung? 3) Bagaimana dampak penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa di MA Asshohwah Al-Islamiah? Dengan demikian, rumusan masalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah

Bilatepung dan kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh penerapan desain pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. 2) Untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. 3) Untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan desain pembelajaran berbasis proyek yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya di lembaga MA, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi desain pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberi manfaat bagi setting penelitian, namun juga dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan di bidang madrasah, khususnya dalam meningkatkan berfikir kritis siswa melalui desain pembelajaran berbasis proyek.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Tambak et al., 2023), yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial serta menemukan makna di balik fenomena tersebut (Maulidi, 2020; Adawiyah & Putrawangsa, 2019). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen (Kahar & Wahyuningsih, 2021; Azizi & Irwansah, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa, dan kepala sekolah untuk menggali informasi terkait implementasi, tantangan, dan dampak pembelajaran berbasis proyek. Studi dokumen

dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan portofolio hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kurniawan et al., 2023). Proses analisis data dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan hingga penulisan laporan akhir. Penelitian ini dilaksanakan selama tahun ajaran 2024/2025, dengan fokus pada pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Observasi:** Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung untuk melihat penerapan, kendala, dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa
- **Wawancara :** Peneliti melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait implementasi pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung
- **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Kurniawan et al., 2023).

- **Reduksi Data:** Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- **Penyajian Data:** Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi, grafik, atau tabel untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.
- **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi:** Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis, serta

melakukan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh desain pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung. Melalui pengumpulan data yang komprehensif, meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, diperoleh temuan penting yang berkaitan erat dengan rumusan masalah penelitian. Temuan-temuan tersebut mencakup aspek perancangan desain pembelajaran, implementasi di kelas, dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa serta hasil belajar mereka. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, diperoleh beberapa temuan yang signifikan terkait dengan rumusan masalah penelitian ini.

Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung telah berupaya untuk menerapkan desain pembelajaran berbasis proyek sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru-guru merancang pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan proyek yang menantang, kompleks, dan otentik. (Tambak et al., 2023; Adawiyah & Putrawangsa, 2019). Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa didorong untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menyajikan solusi atau hasil akhir proyek. Implementasi desain pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam menghadapi tantangan dan permasalahan yang diberikan dalam kegiatan proyek.

Tantangan dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung

Adapun tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menerapkan desain pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung antara lain adalah:

a. Keterbatasan sumber daya

Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang seperti peralatan, bahan praktikum, dan sumber belajar menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek

b. Kesiapan guru

Beberapa guru masih belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini, guru-guru membutuhkan pelatihan dan pendampingan yang intensif agar dapat merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek secara efektif

c. Manajemen waktu

Pembelajaran berbasis proyek membutuhkan alokasi waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Meskipun begitu, beberapa guru masih kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal

Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen, penerapan pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada aspek kemampuan berpikir kritis. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang menuntut mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta solusi kreatif. Proses penyelesaian proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam merumuskan masalah, merancang pemecahan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterampilan kolaborasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan desain pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar

siswa di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari studi sebelumnya yang dilakukan di Madrasah Aliyah lain (Khusniah & Wadi, 2020). Penelitian tersebut juga mengidentifikasi bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa guru perlu lebih kreatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar dapat memotivasi siswa. Pembahasan ini akan menguraikan temuan penelitian mengenai keterampilan guru dalam menerapkan media pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Kalam di kelas XI Madrasah Aliyah Nujumul Huda Batu Samban. Fokus utama dari pembahasan ini adalah untuk menganalisis bagaimana keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa. Tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran terhadap dinamika proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Kalam. Kajian ini akan menelaah bagaimana keterampilan guru dalam memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran dapat mengoptimalkan proses transfer pengetahuan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Penerapan Desain Pembelajaran Berbasis Proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung telah berupaya untuk menerapkan desain pembelajaran berbasis proyek sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dilakukan melalui perencanaan yang matang, mulai dari penentuan tema/topik proyek, perumusan tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, pemilihan metode dan media pembelajaran, hingga penyusunan instrumen penilaian. Dalam proses perancangan, guru melibatkan siswa

untuk memahami konteks proyek, menentukan masalah yang akan dipecahkan, merencanakan langkah-langkah penyelesaian, dan menetapkan produk akhir yang akan dihasilkan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis proyek yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Sutrio et al., 2021). Berdasarkan observasi dan wawancara, implementasi pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang menuntut mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta solusi kreatif.

Proses penyelesaian proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam merumuskan masalah, merancang pemecahan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan (Ariyanto et al., 2020). Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan motivasi, kemandirian, dan keterampilan kolaborasi siswa. Penerapan pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Meskipun memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, implementasi PBL di MA tidak terlepas dari tantangan. Keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, dan manajemen waktu menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek (Sutrio et al., 2021) (Dewi et al., 2020). Diperlukan dukungan yang kuat dari pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan keberhasilan PBL dalam mempersiapkan siswa MA dengan keterampilan yang relevan dan praktis di abad 21. Dengan pendekatan yang tepat, PBL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di MA.

Tantangan dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung

Meskipun memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, implementasi pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung tidak terlepas dari tantangan. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara dengan guru, ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

a. Keterbatasan sumber daya

Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang seperti peralatan, bahan praktikum, dan sumber belajar menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek

b. Kesiapan guru

Beberapa guru masih belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini, guru-guru membutuhkan pelatihan dan pendampingan yang intensif agar dapat merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek secara efektif

c. Manajemen waktu

Pembelajaran berbasis proyek membutuhkan alokasi waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Meskipun begitu, beberapa guru masih kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan kerjasama dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dari sekolah, pemerintah, maupun masyarakat. Sekolah dapat mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran berbasis proyek. Pemerintah juga dapat memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, keterlibatan masyarakat melalui penyediaan sumber belajar, pemberian umpan balik, dan dukungan logistik juga dapat memperkuat implementasi pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung.

Dampak Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Asshohwah Al-Islamiah, Terutama dalam Hal Kemampuan Berpikir Kritis

Penerapan desain pembelajaran berbasis proyek (PBL) di Sekolah Madrasah Aliyah Asshohwah Al-Islamiah memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. PBL memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan dunia nyata, merumuskan masalah, merancang solusi, dan

mengkomunikasikannya kepada orang lain. Melalui proses ini, siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, dan kemandirian dalam belajar. Selain itu, PBL juga mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menantang dan memotivasi. Siswa yang terlibat dalam PBL cenderung lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Ariyanto et al., 2020; Yanti & Wijaya, 2023). Hasil belajar siswa baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik juga menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan PBL di MA Asshohwah Al-Islamiah. Nilai rata-rata siswa meningkat secara substansial setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Secara keseluruhan, implementasi desain pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah telah memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, tetap diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan yang ada agar penerapan PBL dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penerapan model pembelajaran berbasis proyek di MA Asshohwah Al-Islamiah Bilatepung terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. PBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Meskipun demikian, implementasi PBL di MA menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, dan manajemen waktu. Upaya kolaboratif dari sekolah, pemerintah, dan masyarakat diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan keberhasilan PBL dalam mempersiapkan siswa MA dengan keterampilan abad 21 yang relevan.

REFERENSI

Adawiyah, R., & Putrawangsa, S. (2019). Studi Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon

- Guru dalam Merancang Pembelajaran Berparadigma Konstruktivis. In R. Adawiyah & S. Putrawangsa, *PEDAGOGIA Jurnal Pendidikan* (Vol. 8, Issue 2, p. 311). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.1769>
- Alwan, M. (2022). STRATEGI MEMBANGUN KEMAMPUAN CRITICAL THINKING PADA GENERASI DIGITAL. In M. Alwan, *Jurnal al Muta aliyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 2, Issue 2, p. 19). <https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v2i2.354>
- Ariyanto, S. R., Lestari, I. W. P., Hasanah, S. U., Rahmah, L., & Purwanto, D. V. (2020). Problem Based Learning dan Argumentation Sebagai Solusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. In S. R. Ariyanto, I. W. P. Lestari, S. U. Hasanah, L. Rahmah, & D. V. Purwanto, *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan Pengajaran dan Pembelajaran* (Vol. 6, Issue 2, p. 197). <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2522>
- Azizi, A., & Irwansah, I. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PBL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIA. In A. Azizi & I. Irwansah, *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION* (p. 24). <https://doi.org/10.55681/jige.v1i1.29>
- Bagit, I., Sumual, H., & Mewengkang, A. (2022). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa SMK. In I. Bagit, H. Sumual, & A. Mewengkang, *Edutik Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Vol. 2, Issue 6, p. 860). <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i6.6341>
- Bisri, M., Koeswanti, H. D., & Sadono, T. (2021). Penerapan Model PBL dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV Tema 7. In M. Bisri, H. D. Koeswanti, & T. Sadono, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1, p. 60). <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.148>
- Dewi, S. J., Setiti, S., & Hasanah, M. (2020). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MEMAJUKAN HASIL BELAJAR WIRAUSAHA KERAJINAN DENGAN INSPIRASI OBJEK BUDAYA LOKAL. In S. J. Dewi, S. Setiti, & M. Hasanah, *Journal of Economics Education and Entrepreneurship* (Vol. 1, Issue 1). Unlam Press. <https://doi.org/10.20527/jee.v1i1.2232>
- HARYANTO, C. C., & KUSMIYATI, K. (2022). ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. In C. C. HARYANTO & K. KUSMIYATI, *TEACHING Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 3, p. 307). <https://doi.org/10.51878/teaching.v2i3.1664>
- Kahar, M. I., & Wahyuningsih, N. (2021). IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS. In M. I. Kahar & N. Wahyuningsih, *Scolae Journal of Pedagogy* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.56488/scolae.v4i1.89>
- Kurniawan, D., Jaenullah, J., Jannah, S. R., Setiawan, D., & Mispani, M. (2023). STRATEGY FOR INCREASING THE LEARNING QUR'AN HADITS QUALITY FOR THE STUDENTS' RELIGIOUS CHARACTER. In D. Kurniawan, J. Jaenullah, S. R. Jannah, D. Setiawan, & M. Mispani, *Jurnal As-Salam* (Vol. 7, Issue 1, p. 57). <https://doi.org/10.37249/assalam.v7i1.583>
- Maulidi, A. (2020). PENINGKATAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MATA PELAJARAN AL-ISLAM. In A. Maulidi, *Reflektika* (Vol. 15, Issue 1, p. 15). Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien. <https://doi.org/10.28944/reflektika.v15i1.398>
- Muntari, Burhanuddin, B., Loka, I. N., Haris, M., & Hakim, A. (2022). Pendampingan

- Implementasi Lesson Study For Learning Community (LSLC) Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA/MA/SMK Yayasan Pondok Pesantren Darussholihin NW Kalijaga, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur. In Muntari, B. Burhanuddin, I. N. Loka, M. Haris, & A. Hakim, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* (Vol. 5, Issue 1, p. 323). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1464>
- Prasetyo, T., M.S, Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Analisis Berpikir Kreatif Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. In T. Prasetyo, Z. M.S, & F. Fahrurrozi, *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN* (Vol. 3, Issue 6, p. 3617). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.669>
- Sutrio, S., Sahidu, H., Harjono, A., Hikmawati, H., & Verawati, N. N. S. P. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru-guru SD di Kota Mataram. In S. Sutrio, H. Sahidu, A. Harjono, H. Hikmawati, & N. N. S. P. Verawati, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i2.158>
- Tambak, S., Sukenti, D., Husti, I., Zamsiswaya, Z., & Mahfud, C. (2023). Teacher Identity, Islamic Behavior, and Project-Based Learning Methods for Madrasah Teachers: A Phenomenological Approach. In S. Tambak, D. Sukenti, I. Husti, Z. Zamsiswaya, & C. Mahfud, *International Journal of Islamic Educational Psychology* (Vol. 4, Issue 1). Muhammadiyah University of Yogyakarta. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17396>
- Yanti, N. F., & Wijaya, A. (2023). META-ANALISIS: PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA. In N. F. Yanti & A. Wijaya, *AKSIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* (Vol. 12, Issue 1, p. 1213). Muhammadiyah University of Metro. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6750>